

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara menyelidiki hasil belajar siswa dengan melihat ke lapangan secara langsung menggunakan metode KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dan metode *Timeline* (Garis Waktu) pada mata pelajaran SKI di MI Darul Huda Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data numerik dengan menggunakan instrumen alat. Statistik diterapkan pada analisis data untuk mengklasifikasikan data, menentukan hubungan, dan membedakan antara kelompok data. Pendekatan kuantitatif menekankan keberadaan variabel sebagai objek eksplorasi dan variabel ini harus didefinisikan dalam struktur faktor fungsional secara terpisah. Pendekatan kuantitatif mengedepankan spekulasi dan pengujian, selanjutnya akan langsung mengarahkan tingkatan-tingkatannya, misalnya menentukan prosedur penelitian dan analisis yang akan digunakan.⁴⁴

⁴⁴ Halim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2019), h. 23

B. Desain Penelitian

Metode eksperimen digunakan dalam desain penelitian ini. Metode eksperimen merupakan jenis penelitian yang paling canggih (*sophisticated*). Dalam penelitian ini satu kondisi dapat dikontrol, sementara keadaan yang berbeda dianggap stabil dan kemudian pengaruh kondisi atau faktor dapat diukur.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu, memperlakukan berbeda antara dua kelompok (kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II). Untuk kelas eksperimen I pada kelas VB menggunakan metode KWL (*Know-Want to Know-Learned*), dan metode *Timeline* digunakan untuk kelas eksperimen II di kelas VC.

Tabel 3.1 Desain Penelitian.

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>	Peningkatan
Eksperimen 1 (X_1)	0_1	X_1	0_2	$0_2 - 0_1$
Eksperimen 2 (X_2)	0_3	X_2	0_4	$0_4 - 0_3$

Keterangan:

X_1 = Perlakuan dengan menggunakan metode KWL (VB)

X_2 = Perlakuan dengan menggunakan metode *Timeline* (VC)

0_1 = *Pretest* kelas X_1

0_2 = *Posttest* kelas X_1

0_3 = *Pretest* kelas X_2

0_4 = *Posttest* kelas X_2

⁴⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 14

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Huda Banjarmasin yakni berlokasi di Jl. Kuin Selatan RT. 11 Gg. Darul Huda Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang akan diteliti berupa keseluruhan subjek penelitian. Populasi bukan hanya manusia, tetapi juga benda yang berada disekitar.⁴⁶

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas V MI Darul Huda Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023, yakni kelas VA,VB, dan VC yang berjumlah 90 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁷ Sampel memiliki sifat yang sangat mirip dengan populasi, sehingga contoh yang digunakan dapat mewakili populasi.

Untuk sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel *Purposive Sampling* dengan pengambilan sampel dengan memberikan penilaian dan kriteria sendiri yaitu hasil *pretest* siswa dibawah KKM maka yang akan diterapkan metode.

⁴⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 11

⁴⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), h. 102

Maka yang terpilih yaitu siswa kelas kelas VB dan VC sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan metode KWL dan *Timeline* pada mata pelajaran SKI.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian Kelas V MI Darul Huda Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Keseluruhan
1	VB	31 orang	60 orang
2	VC	29 orang	

E. Data dan Sumber Data

Data yang diteliti terbagi menjadi dua. Data pokok dan data penunjang. Data pokok yakni data yang memuat kegiatan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode KWL (*Know-Want to Know-Learned*) dan metode *Timeline* (Garis Waktu). Data penunjang adalah data tentang latar belakang lokasi penelitian antara lain: sejarah singkat berdirinya MI Darul Huda Banjarmasin, keadaan siswa, dan guru serta para staf. Untuk memperoleh data diperlukan sumber data yaitu sebagai berikut: Responden, informan, dan dokumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan dan memperoleh data, yaitu:

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau kegiatan yang digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan, wawasan, kemampuan, serta bakat seseorang ataupun kelompok. Tes ini berupa pilihan ganda baik *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* digunakan dalam penelitian ini. *Pretest* untuk menilai kemampuan awal

siswa terhadap materi. Hasil *posttest* digunakan untuk menghitung serta membandingkan hasil belajar setelah diterapkannya metode KWL dan *Timeline*.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan pada penelitian berupa pengamatan lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah guru dan staf, serta sarana dan prasarana. Selain itu juga mengamati proses pelaksanaan siswa kelas VB dan VC dalam pembelajaran *pretest* dan *posttest*.

Untuk hasil singkatnya lokasi penelitian ini adalah MI Darul Huda Banjarmasin yang terletak di dalam Gg. Darul Huda, pada tahun 2022/2023 siswa yang berada di MI Darul Huda berjumlah 504 orang dengan jumlah kelas sebanyak 16 kelas, jumlah guru dan staf adalah 24 orang, keadaan sarana dan prasaran dalam keadaan baik.

3. Wawancara

Wawancara biasanya dilakukan baik dua orang atau lebih dengan tujuan yang terperinci yakni menggali informasi dari orang yang dijadikan sumber informasi, wawancara sifatnya juga fleksibel.⁴⁸ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup wawancara bersama Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Guru Kelas VA, VB, dan VC yang mengajarkan pelajaran SKI.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung di tempat penelitian, meliputi peraturan, laporan

⁴⁸ Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian; Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 244

kegiatan, foto, dan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran.⁴⁹ Pada dokumentasi ini berupa foto lapangan sekolah, saat proses kegiatan diterapkannya metode dan wawancara bersama Kepala Sekolah.

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- 1) Menyesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai
- 2) Membuat soal mengacu pada kurikulum di sekolah
- 3) Melakukan penelitian di bidang kognitif
- 4) Memberikan soal berupa soal pilihan ganda ataupun uraian.

Tabel 3.3 Komposisi Perangkat Soal yang Diuji Cobakan

No	Indikator	Nomor Soal	Apek Kognitif
1	Peserta didik dapat menyebutkan silsilah Umar bin Khattab sebagai khalifah	1, 2, 3, 4, dan 19	C1 Pengetahuan
2	Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa masuk Islamnya Umar bin Khattab	5, 6, 7, dan 17	C2 Pemahaman
3	Peserta didik dapat menjelaskan karakter pribadi Umar bin Khattab ketika menjadi khalifah	8, 9, 10, dan 11	C2 Pemahaman
4	Peserta didik dapat membandingkan karakter pribadi Umar bin Khattab sebelum dan sesudah masuk Islam	12 dan 15	C2 Pemahaman
5	Peserta didik dapat mengaitkan antar capaian positif yang diperoleh Umar bin Khattab ketika menjadi khalifah	13, 14, 16, 18 dan 20	C4 Menganalisis

⁴⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.90

Pilihan ganda yang dibuat berjumlah 20 soal dengan nilai masing-masing soal yang benar dikalikan 5 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan: B = Butir soal betul dijawab

N = Total soal.⁵⁰

2. Lembar Observasi

Pada lembar ini terdiri dari dua observasi yang pertama, mengobservasi kelas dan kegiatan pembelajaran SKI di kelas V MI Darul Huda Banjarmasin sebelum diterapkannya metode dan yang kedua, mengobservasi kelas dan kegiatan pembelajaran SKI di kelas V MI Darul Huda Banjarmasin saat diterapkannya metode. Lembar observasi untuk melihat hasilnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 3.4 Observasi kelas dan kegiatan Pembelajaran SKI di Kelas V

No	Aspek yang Diamati	Tersedia		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pembelajaran SKI dilakukan pada jam pembelajaran/waktu pembelajaran (pagi/siang)			
2	Apakah lingkungan kelas sangat nyaman dan bersih			
3	Siswa menyiapkan alat tulis			
4	Apakah siswa aktif dan senang saat guru memasuki kelas			
5	Siswa merasa jenuh atau bosan diawal, tengah atau akhir pembelajaran			
6	Apakah seluruh siswa memperhatikan saat guru menjelaskan di depan kelas			
7	Apakah siswa aktif bertanya kepada guru, jika ada penjelasan yang kurang dimengerti atau belum paham			

⁵⁰ Yahya Hairun, *Evaluasi dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Deepublish, 2020), h. 79

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dilengkapi dengan uji statistik untuk menentukan adanya perbedaan hasil belajar siswa antara menggunakan metode KWL dengan metode garis waktu pada mata pelajaran SKI di Kelas V MI Darul Huda Banjarmasin.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji T dan uji U. Terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi serta variansi soal. Uji T digunakan apabila data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Untuk uji U (uji Mann Whitney) digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Rata-Rata

Perhitungan rata-rata yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan kualifikasi penilaian di MI Darul Huda Banjarmasin.

Tabel 3.5 Kualifikasi Nilai

Nilai	Kualifikasi
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
< 40	Sangat Kurang

Pada pelajaran SKI ini Kriteria Ketuntasan Minimalnya (KKM) adalah 70. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh siswa saat *pretest* kelas eksperimen I sesuai KKM hanya berjumlah 8 orang, sedangkan kelas eksperimen II berjumlah 7 orang. Kemudian rata-rata saat *posttest* yang berada di atas KKM, kelas eksperimen I

berjumlah 22 orang mengalami peningkatan dari yang sebelumnya hanya berjumlah 8 orang, sedangkan kelas eksperimen II juga berjumlah 22 orang dari yang sebelumnya hanya berjumlah 7 orang.

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau disebut simpangan baku merupakan pengukuran variabilitas yang paling memenuhi persyaratan karena tidak membuang nilai yang ekstrem. Standar deviasi merupakan salah satu alat ukur yang paling umum digunakan untuk berbagai keperluan dalam pekerjaan statistik, di samping penggunaan mean.⁵¹ Rumus untuk standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

\bar{X} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data

X_i = data ke i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

3. Varians

Homogenitas suatu kelompok dapat dijelaskan dengan varians yang diwakili oleh simbol (s^2). Data kelompok lebih homogen ketika variannya lebih rendah. Begitupula sebaliknya. Varians dari kelompok data sampel dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

⁵¹ Syafril, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 63

$$S^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel X = Skor⁵²

Dalam penelitian ini untuk mencari rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varians menggunakan SPSS 25, untuk melihat langkah-langkahnya dapat melihat di lampiran 16.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sesuatu itu normal atau tidak dalam mendistribusikan data. Ini berhubungan dengan seberapa baik uji statistik yang digunakan kemudian dipilih. Uji parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal dan uji non parametrik digunakan jika data tersebut tidak normal. Uji normalitas dapat dilaksanakan dalam beberapa cara, antara lain: uji Lilefors, Kolmogrof-Smirnof, Chi-Square, menafsirkan grafik *ogive*, dan koefisien tingkat kemecengan.

Jika datanya adalah data tunggal dan data frekuensi tunggal, bukan data berdistribusi kelompok, maka dilakukan uji Liliefors.⁵³ Pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

⁵² Halim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, h. 139

⁵³ Salasi dan Erni Maidiyah, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), h. 112-114

Dalam penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan SPSS 25. Dengan hasil kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II nilai *pretest* berdistribusi normal dan nilai *posttest* juga berdistribusi normal. Untuk melihat langkah-langkahnya dapat dilihat melalui lampiran 17.

5. Uji Homogenitas

Untuk membandingkan sifat dari dua kelompok atau lebih, digunakan uji homogenitas. Varian homogen dari kelompok yang dibandingkan dan diuji dalam analisis ini. Uji ini dapat diterapkan dengan uji F (Fisher), uji Bartlett, uji Harley.

Uji fisher dilakukan apabila data yang akan diuji hanya ada 2 (dua) kelompok data/sampel. Uji F dilakukan dengan membandingkan varians terbesar dan varians terkecil.⁵⁴ Pengambilan keputusan uji homogenitas, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data bersifat homogen
- b. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tidak bersifat homogen

Dalam penelitian ini untuk uji homogenitas menggunakan SPSS 25 dan mendapatkan hasil berupa nilai *pretest* eksperimen I dan II bersifat homogen, begitu juga dengan *posttest* bersifat homogen juga. Untuk melihat langkah-langkahnya dapat dilihat melalui lampiran 18.

6. Uji T

Uji T disebut juga uji perbandingan. Uji ini digunakan untuk membandingkan kedua variabel apakah variabel itu sama atau berbeda.⁵⁵

⁵⁴ Maidiyah, *Buku Ajar Statistik Dasar*, h. 120-121

⁵⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 239-240

Dalam penelitian ini untuk uji T dibagi 2 ada uji *paired sample t test* dan *independent test* menggunakan SPSS 25. Uji *paired sample t test* adalah uji parametrik yang dapat digunakan pada data yang berpasangan, untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini pengambilan keputusan uji *paired sample t test*:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*

Dari hasil kedua *pretest* dan *posttest* eksperimen I dan eksperimen II sama-sama mendapatkan perbedaan yang signifikan. Untuk melihat langkah-langkahnya dapat dilihat melalui lampiran 19 dan 20.

Kemudian uji *independent sample t test* adalah uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan rata-rata dari dua kelompok bebas atau dua kelompok yang tidak berpasangan dengan maksud dua kelompok berasal dari subjek yang berbeda. Pada penelitian ini pengambilan keputusan dari uji *independent sample t test*:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* atau *posttest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* atau *posttest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II

Dari hasil kedua *pretest* atau *posttest* eksperimen I dan eksperimen II tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk melihat langkah-langkahnya dapat dilihat melalui lampiran 19 dan 20.

7. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Apabila data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji *U*. Menurut Sugiono, Uji *U* berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji *t* jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel.⁵⁶

Karena data yang diteliti berdistribusi normal dan homogen sehingga uji selanjutnya menggunakan uji T berupa *Paired Sample T Test* dan *Independent Sample T Test*.

⁵⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 1997), h. 150-153